

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas YARSI merupakan perguruan tinggi Islam swasta yang berada di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Kampus Universitas YARSI ini menaungi enam fakultas yaitu: Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknologi Informasi, Fakultas Psikologi, dan Sekolah Pascasarjana. Sebagai perguruan tinggi yang menjalankan Tri dharma dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian Universitas YARSI memiliki sarana penunjang yaitu perpustakaan.

Universitas YARSI memiliki ruang perpustakaan di lantai 2 yang disebut dengan Pusat Layanan Perpustakaan Universitas YARSI. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi perpustakaan Universitas YARSI memiliki berbagai tujuan yaitu untuk a.) Menunjang pendidikan dan pengajaran dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang sedang berlangsung b.) Menunjang penelitian dengan menyebarkan informasi bagi peneliti eksternal maupun internal c.) Menunjang pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarluaskan informasi yang berasal dari perpustakaan untuk masyarakat luas. Perpustakaan YARSI memiliki berbagai jenis pelayanan, seperti: (a) layanan pengguna dalam hal: sirkulasi, pendidikan pemakai, fotokopi, sewa loker, internet, peminjaman kabel *LAN*, ruang baca, dan diskusi yang dapat dinikmati oleh seluruh civitas akademika Universitas YARSI.

Perpustakaan Universitas YARSI memiliki sivitas akademika atau masyarakat akademik yang beragam terutama, dalam hal kebutuhan informasi pada era digital ini. Menurut Wilson (2000) kebutuhan informasi merupakan dasar motivasi dari suatu pribadi untuk mencari informasi yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi seseorang. Kebutuhan informasi bisa terjadi karena kesenjangan dalam pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dengan orang lain dan berupaya untuk memenuhi kesenjangan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, sudah menjadi tugas perpustakaan sebagai pusat informasi untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna

Kebutuhan informasi yang beragam menjadi salah satu alasan sebuah perpustakaan mengadakan sebuah layanan kemas ulang informasi dengan berbagai informasi dan subjek yang tersedia di Perpustakaan. Kemas ulang informasi merupakan kegiatan mengemas kembali atau mentransfer dari suatu bentuk ke bentuk yang lain dalam kemasan yang lebih menarik untuk memfasilitasi interaktif pengguna dalam menerapkan informasi, dan pelayanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi spesifik (Widyawan, 2014).

Kegiatan kemas ulang informasi memiliki banyak tujuan, secara garis besar manfaat tersebut untuk memudahkan para pengguna dalam memahami dan mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Layanan kemas ulang informasi merupakan layanan yang penting untuk pengguna perpustakaan dalam penyediaan kemudahan interaktifitas, kemudahan penyebaran, dan pengorganisasian informasi secara lebih sederhana. Secara lebih rinci menurut Iwhiwhu (2008) kemas ulang informasi dalam era digital mempunyai tujuan yaitu: a). Dapat digunakan dari jarak jauh b). Dapat digunakan lebih dari satu pengguna dalam satu waktu dan c). Dapat digunakan dengan cara yang berbeda.

Berdasarkan berbagai paparan tersebut, diketahui bahwa perpustakaan Universitas YARSI belum memiliki layanan kemas ulang informasi serta unit kelompok yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelayanan kemas ulang informasi. Untuk dapat membuat produk kemas ulang informasi yang baik perlu adanya kegiatan perancangan kemas ulang informasi. Dasar dari kegiatan perancangan kemas ulang informasi di antaranya yaitu dengan mengidentifikasi latar belakang kebutuhan informasi pengguna baik dengan penelitian maupun kontak pribadi. Hal ini akan memudahkan pustakawan untuk lebih mengenal pengguna dalam memahami kebutuhannya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dengan judul “*Information repackaging to target groups for a fee: A strategic plan*”, ditemukan bahwa:

langkah pertama untuk memuaskan kelompok pengguna adalah dengan mengetahui kelompok yang dilayani, mengidentifikasi dan memahami atribut kelompok yang akan dilayani atau termasuk dalam jasanya, melalui penelitian dan kontak pribadi. Jika penyedia jasa tidak bisa memahami kelompok pengguna maka penyedia jasa tidak dapat melayani mereka secara efektif, penyedia harus mengejar mereka dan “membacanya” sebagai individu dan sebagai anggota kelompok sasaran (Analisis-Psiko) untuk merancang paket informasi yang sesuai untuk mereka (Okoroma, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk meneliti topik tentang “Rancangan Kemas Ulang Informasi Digital Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas YARSI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis informasi potensial apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan perancangan layanan kemas ulang informasi Perpustakaan YARSI?
2. Bagaimana rancangan kemas ulang informasi Perpustakaan Universitas YARSI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis jenis informasi potensial yang dimiliki Perpustakaan Universitas YARSI.
2. Menyusun rancangan kemas ulang informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna Perpustakaan Universitas YARSI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara umum diharapkan dapat membantu memberikan informasi pengolahan ulang informasi ke dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti pengguna
2. Bagi perpustakaan dapat dijadikan sarana untuk pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan kemas ulang informasi di perpustakaan Universitas YARSI.
3. Secara akademis diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang kemas ulang informasi

1.5 Batasan Penelitian

Untuk lebih terarah dalam penelitian ini maka diberikan pembatasan masalah yaitu layanan kemas ulang yang dibahas adalah layanan kemas ulang digital dan pengguna yang dimaksud adalah seluruh sivitas akademika Universitas YARSI.